

BAB IV

PENULUSURAN MASALAH

4.1. Analisa Masalah

4.1.1. Potensi dan Kendala

Setelah menganalisis permasalahan (analisa terlampir), ditemukan potensi serta kendala pada perancangan proyek panti rehabilitasi sosial penyalahguna narkoba, yaitu:

Tabel 4. 1. Potensi dan Kendala

Potensi	Kendala
Luasan dan bentuk tapak yang memadai	Ruang dan bangunan dapat mewadahi perbedaan latar belakang pengguna (umur, jenis kelamin, psikologis, perilaku dan gaya hidup).
Topografi tapak yang landai mempermudah perancangan sirkulasi dan tata bangunan.	Stigma negatif masyarakat terhadap penyalahguna narkoba dan panti rehabilitasi narkoba.
Lingkungan tapak masih alami dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas ruang.	Bangunan dapat memberikan kemudahan pencapaian dan aksesibilitas bagi pengguna
View tapak Gunung Ciremai, pepohonan dan persawahan.	Ruang dan bangunan memiliki kenyamanan (penghawaan, pencahayaan) dan keamanan penggunanya.
Sarana dan prasarana disekitar tapak sudah memadai	Kondisi tanah yang memiliki daya dukung tanah kurang
Tapak tidak langsung menghadap ke jalan dan memiliki jalan akses sendiri	Orientasi dan penataan bangunan yang tepat dan ideal kepada view
Memiliki kemudahan dalam aksesibilitas menuju ke tapak.	Bentuk serta luasan bangunan sesuai dengan kebutuhan
	Kebisingan dari jalan utama
	Terdapat privasi yang jelas antara pengguna perempuan dan laki laki
	Bangunan harus dapat mendukung psikologis dan kesehatan pengguna nya
	Desain dan material yang tepat untuk merespon keamanan, keselamatan dan kesehatan pengguna.

Sumber : Analisa Pribadi

4.1.2. Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna

- Bangunan dapat mewadahi perbedaan latar belakang pengguna (umur, jenis kelamin, psikologis, perilaku dan gaya hidup).
- Perbedaan psikologi antara penyalahguna narkoba dan orang normal.
- Stigma negatif masyarakat terhadap penyalahguna narkoba dan panti rehabilitasi.

- Bangunan dapat memberikan kemudahan pencapaian dan aksesibilitas bagi pengguna
- Ruang dan bangunan memiliki kenyamanan (penghawaan, pencahayaan) dan keamanan penggunaannya.
- Terdapat privasi yang jelas antara pengguna perempuan dan laki laki
- Bangunan harus dapat mendukung psikologis dan kesehatan pengguna nya
- Desain dan material yang tepat untuk merespon keamanan, keselamatan dan kesehatan pengguna.
- Dimensi dan skala ruang cukup untuk manusia dan benda didalamnya

4.1.3. Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

- Kondisi tanah yang memiliki daya dukung tanah kurang
- Bentuk serta luasan bangunan sesuai dengan kebutuhan

4.1.4. Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak

- Orientasi dan penataan bangunan yang tepat dan ideal kepada view
- Kebisingan dari jalan utama

4.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada analisa masalah yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan permasalahan utama dari perancangan Panti Rehabilitasi Sosial penyalahguna narkoba ini adalah :

- Tata ruang dalam dan luar bangunan yang dapat memberikan efek positif terhadap psikologis dan kesehatan pengguna agar dapat membantu proses penyembuhan
- Perancangan bukaan yang tepat untuk keamanan dan kenyamanan termal.
- Desain bangunan serta penggunaan material yang dapat merespon keamanan dan keselamatan penggunaannya.

4.3. Pernyataan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang sudah dilakukan maka pernyataan masalah yang muncul dalam perancangan panti rehabilitasi sosial penyalahguna narkoba ini adalah :

- Bagaimana desain lingkungan fisik yang dapat memberikan efek positif terhadap psikologis dan kesehatan pengguna panti rehabilitasi sosial narkoba untuk mendukung proses penyembuhan?
- Bagaimana merancang bukaan bangunan sehingga dapat tercapai kenyamanan termal dan merespon keamanan panti rehabilitasi narkoba?
- Bagaimana desain dan material pada bangunan untuk merespon keselamatan pengguna panti rehabilitasi sosial narkoba?